

DAMPAK PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PT. VDNI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe)

Bernes Demma Dandan¹⁾, Sarmadan²⁾, Megawati Asrul Tawulo³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

Email: bernesidemmadandan0210@gmail.com, sarmadhanamid1972@gmail.com,
megawatiasrultawulo@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* diterapkan di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe dan bagaimana hal itu berdampak pada masyarakat. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Ini adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah masyarakat Desa Morosi, Kepala Desa Morosi, dan Humas PT.VDNI, karena metode purposive sampling digunakan. Data primer dan sekunder digunakan, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. VDNI di Desa Morosi memberikan dampak terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat. Dampak sosial ekonomi yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan standard pendidikan dan penyelesaian masalah lingkungan. Adapun dampak negatifnya yaitu memicu terjadinya konflik dimasyarakat yang dimana konflik yang terjadi di masyarakat tidak memberikan pengaruh yang signifikan hanya berdampak kecil dimasyarakat. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT.VDNI telah berdampak besar pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Namun selain itu juga timbul dampak negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan di masyarakat.

Kata Kunci: Dampak, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Sosial Ekonomi

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how the Corporate Social Responsibility (CSR) program is implemented in Morosi Village, Morosi District, Konawe Regency and how it impacts the community. Qualitative research is the method used to conduct research. This is a type of research that describes and analyzes phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions and thoughts of individuals and groups. In this research, the informants chosen were the people of Morosi Village, the Head of Morosi Village, and the Public Relations Officer of PT.VDNI, because the purposive sampling method was used. Primary and secondary data were used, and the data collection methods used were observation, interviews and documentation. The results of this research show that with the CSR program of PT. VDNI in Morosi Village has an impact on the socio-economic life of the community. The socio-economic impact is improving community welfare, increasing educational standards and solving environmental problems. The negative impact is that it triggers conflict in society, where the conflict that occurs in society does not have a significant influence, only has a small impact in society. So the conclusion of this research is that PT.VDNI's CSR program has had a major impact on the social and economic life of the local community. However, apart from that, there are also negative impacts but they do not have a significant effect on society.

Keywords: Impact, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Social Economy

PENDAHULUAN

Tindakan perusahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pemberdayaan nasional dan internasional dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) (Simorangkir dan Arrifah, 2009).

Perusahaan bertanggung jawab atas tanggung jawab sosial Masyarakat, yang mencakup pengelolaan kesejahteraan sosial, kualitas hidup masyarakat, dan tanggung jawab sosial sebagai tanggapan perusahaan terhadap lingkungan. Dalam hal ini, perusahaan dan industri sangat penting dalam mendorong perekonomian yang sehat, yang mempertimbangkan elemen lingkungan hidup (Triyani, 2017).

Dengan menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, perusahaan tidak hanya berusaha menghasilkan uang yang paling besar, tetapi juga mempertimbangkan faktor sosial, keuangan, dan lingkungan. Mereka harus bertanggung jawab secara moral terhadap pemangku kepentingannya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitarnya. Sejak tahun 1970an, konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah mencakup praktik dan kebijakan mengenai pemangku kepentingan, menghargai pemangku kepentingan, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab finansial, tetapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan. Suatu perusahaan dapat mengalami resistensi masyarakat atau keresahan sosial jika dianggap tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, tidak merasakan kontribusi langsung, atau beroperasi secara negatif. Perusahaan harus berkomitmen membantu pembangunan bangsa dengan mempertimbangkan aspek finansial atau ekonomi, sosial, dan lingkungan (Marthin et al., 2017).

Sebelum Kawasan Industri didirikan, Masyarakat Desa Morosi sangat terbatas dalam hal mata pencaharian dan kondisi lingkungan. Masyarakat Desa Morosi sangat buruk. Sebagian besar dari mereka bekerja sebagai pengolah pasir dan petani, dan kondisi lingkungan mereka masih buruk karena kurangnya pengaspalan pemerintah dan polusi di jalan. Namun, perusahaan yang ada di Desa Morosi dapat membantu masyarakat secara tidak langsung. Perusahaan dan

masyarakat desa Morosi telah mencapai kesepakatan tentang hal-hal yang akan dibangun di wilayah tersebut. Kesepakatan tersebut mencakup penerimaan karyawan, perbaikan infrastruktur, pembangunan gedung sekolah, dan penyediaan air bersih bagi masyarakat.

PT Virtue Dragon Nickel Industry (PT.VDNI) menjadi salah satu perusahaan terbesar di lingkungannya sejak didirikan pada tahun 2014. PT.VDNI sadar akan kewajibannya terhadap masyarakat dengan meningkatkan prasarana yang ada di Desa Morosi. Sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT.VDNI memberikan bantuan air bersih kepada seluruh masyarakat Desa Morosi. Program ini pasti akan berdampak positif pada masyarakat.

Agar dapat memperoleh kejelasan beserta bukti secara ilmiah, maka perlu diangkat dalam suatu penelitian ilmiah. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang “Dampak Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.VDNI Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Morosi, alasan pemilihan lokasi ini yaitu Desa Morosi merupakan daerah Ring 1 atau daerah penerima dampak dari aktivitas pertambangan PT. VDNI (Virtue Dragon Nickel Industry). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, Sugiyono (2016) mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 10 orang. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. VDNI Di Desa Morosi Kecamatan Morosi Kabupaten Konawe

Dengan melihat kondisi masyarakat desa Morosi, PT. VDNI dapat mengetahui kebutuhan dan prioritas utama masyarakat yang harus dipenuhi melalui program CSR. Dalam pelaksanaan program tersebut tentu dibutuhkan koordinasi antara perusahaan dan pemerintah setempat, dengan ini fungsi humas sangat penting dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Melalui fasilitasi dari humas, PT.VDNI dapat memastikan bahwa proses koordinasi berjalan lancar dan efisien, serta memfasilitasi komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak.

Perusahaan dapat membuat proposal pelaksanaan program CSR, yang mencakup tujuan, target, kegiatan yang akan dilakukan, dan perkiraan anggaran yang diperlukan. Proposal pelaksanaan tersebut kemudian dapat disampaikan kepada pemerintah setempat sebagai bagian dari proses koordinasi dan persetujuan. Dengan demikian, kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat desa Morosi dapat terwujud secara efektif, dan program CSR dapat dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat. Adapun pelaksanaan program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan PT.VDNI adalah:

1. Bidang Pendidikan (Sekolah)

Pelaksanaan program CSR di bidang pendidikan di Desa Morosi yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitas bagi masyarakat setempat. Perusahaan di Desa Morosi berkontribusi dengan membangun dan merenovasi sekolah-sekolah. Ini termasuk penyediaan fasilitas belajar yang lebih baik seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium. Pelaksanaan ini dilakukan setelah pihak perusahaan melakukan survey dengan masyarakat dan pemerintah setempat untuk menentukan kebutuhan pendidikan masyarakat setempat. Dan juga Berkoordinasi dengan pemerintah daerah, dinas pendidikan, dan tokoh masyarakat untuk memastikan proyek sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan lokal.

2. Bidang Infrastruktur (Jalan)

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di bidang infrastruktur jalan di Desa Morosi, melibatkan beberapa langkah utama yang dilaksanakan oleh perusahaan yang beroperasi di wilayah tersebut, dimana Perusahaan pertama-tama mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur jalan melalui survei dan konsultasi dengan masyarakat setempat serta pemerintah desa. Hal ini bertujuan untuk menentukan prioritas perbaikan dan pembangunan jalan yang paling mendesak. Kemudian Perusahaan bekerja sama dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan instansi terkait untuk memastikan bahwa proyek perbaikan jalan sesuai dengan rencana pembangunan daerah dan memenuhi kebutuhan masyarakat lokal. Kolaborasi ini mencakup penentuan lokasi, skala proyek, dan alokasi sumber daya.

3. Bidang Lingkungan

Air bersih adalah sarana penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat karena merupakan sumber banyak penyakit, terutama penyakit perut. Air bersih sangat penting untuk produksi barang industri dan untuk konsumsi dan kebersihan orang. Air bersih adalah salah satu sumber daya alam yang sangat penting untuk kehidupan makhluk hidup (Joko, 2010). Pelaksanaan program CSR ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk menentukan kebutuhan air bersih di masyarakat dan juga pihak perusahaan dan pemerintah bekerja sama untuk mendapatkan dukungan dan regulasi

Dampak Positif Pelaksanaan Program CSR Terhadap Kehidupan Social Ekonomi Masyarakat

Dampak sosial ekonomi adalah perubahan atau konsekuensi yang terjadi pada aspek sosial dan ekonomi dalam masyarakat akibat dari suatu peristiwa, kebijakan, proyek, atau perubahan tertentu. Pengaruh ini bisa bersifat positif maupun negatif dan dapat dirasakan oleh individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa morosi sebelum adanya perusahaan PT.VDNI bisa dikatakan kurang baik, dimana desa morosi menjadi desa

yang sangat tenang seperti tidak berpenghuni. Namun dengan kehadiran PT.VDNI di Desa Morosi telah membawa perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat setempat. Sebelum adanya perusahaan tersebut, keadaan Desa Morosi yang kurang berkembang dan sepi, tetapi dengan berdirinya kawasan industri, desa tersebut mulai mengalami perkembangan dan kehidupan social ekonominya pun mulai berkembang.

Salah satu aspek yang menonjol dari dampak positif tersebut adalah pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Virtue Dragon Nickel Industry (VDNI). Program CSR ini tidak hanya menjadi wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat setempat, tetapi juga membawa dampak yang nyata dalam memperbaiki kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Morosi. Adapun dampak positif CSR terhadap kehidupan social ekonomi masyarakat yaitu:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perusahaan

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan adalah usaha yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Morosi, dan salah satu cara perusahaan melakukannya adalah dengan membangun infrastruktur jalan untuk masyarakat Morosi.

Pembangunan infrastruktur jalan dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kondisi jalan yang lebih baik sehingga masyarakat dapat mengakses berbagai layanan penting seperti pendidikan, kesehatan, pasar, dan tempat kerja. Sebelum adanya perusahaan kondisi jalan di Desa Morosi kurang memadai dimana kondisi jalan yang sulit diakses tetapi setelah ada perusahaan dan memberikan bantuan perbaikan jalan sebagai bentuk kepeduliannya sehingga masyarakat mudah untuk mengakses ke berbagai tempat.

Masyarakat Desa Morosi sangat merasakan besarnya pengaruh kehadiran perusahaan terhadap pembangunan desa morosi yang bias dikatakan sudah sangat baik dari sebelumnya. Masyarakat dapat merasakan jalan yang sudah sangat memadai dan memudahkan mereka kesuatu tempat

2. Meningkatkan Standar Pendidikan

Meningkatkan standar pendidikan adalah upaya untuk memperbaiki kualitas dan efektivitas sistem pendidikan, sehingga menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Bentuk tanggung jawab perusahaan dalam meningkatkan standar pendidikan yaitu dengan pembangunan sarana pendidikan.

Pembangunan sekolah dasar yang di bangun oleh perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap pentingnya pendidikan bagi masyarakat khususnya anak-anak. Sebelum adanya program csr ini, tentunya sekolah yang ada di desa morosi ini masih kurang memadai yakni ruangan kelas yang kurang baik dengan fasilitas juga yang terbatas, dimana anak-anak yang bersekolah ini harus membawa sarana belajar yakni meja belajar karna kurangnya fasilitas yang ada. Tetapi dengan berdirinya perusahaan PT.VDNI ini tentunya mereka menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat dalam hal ini memberikan dampak yang sangat baik terhadap masyarakat.

Fasilitas pendidikan yang dibangun atau ditingkatkan sebagai bagian dari program CSR di Desa Morosi memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Fasilitas pendidikan yang telah di bangun ini merupakan sekolah dasar. Dimana dengan adanya pembangunan sekolah dasar memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak di Desa Morosi. Sebelum adanya program ini ada banyak keterbatasan dalam hal jumlah kelas atau kualitas bangunan sekolah, tetapi dengan adanya pembangunan sekolah baru, kapasitas dan kualitas pendidikan dapat meningkat.

3. Penyelesaian Masalah Lingkungan

Penyelesaian masalah lingkungan merupakan tantangan global yang memerlukan tindakan bersama dari individu, pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan sektor swasta. Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masalah yaitu dengan memberikan memberikan bantuan air bersih kepada masyarakat Desa Morosi.

Air bersih memiliki dampak ekonomi yang signifikan karena berperan penting dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. Ketersediaan air bersih memiliki

dampak ekonomi yang luas dan signifikan, memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia dan kegiatan ekonomi. Investasi dalam penyediaan dan perlindungan air bersih tidak hanya merupakan investasi dalam kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga merupakan langkah penting dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan tersedianya akses air bersih melalui program CSR, masyarakat Desa Morosi memberikan dampak positif yang besar. Ketersediaan air bersih meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka, mengurangi risiko penyakit terkait air, serta mengurangi beban ekonomi yang sebelumnya dikeluarkan untuk mendapatkan sumber air yang layak. Ini menciptakan fondasi yang lebih kokoh untuk kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat setempat.

Dampak Negatif Pelaksanaan Program CSR PT.VDNI Desa Morosi, Kecamatan Morosi, Kabupaten Konawe

Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh perusahaan seringkali dipandang sebagai upaya positif untuk berkontribusi pada masyarakat sekitar. Namun, dalam beberapa kasus, pelaksanaan CSR justru dapat menimbulkan dampak negatif yang tidak terduga. Hal ini terlihat dalam implementasi program CSR oleh PT. VDNI di Desa Morosi, Kecamatan Morosi, Kabupaten Konawe. Meskipun bertujuan baik, program ini ternyata memiliki sisi gelap yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelusuran mendalam terhadap dampak negatif ini penting dilakukan untuk evaluasi dan perbaikan ke depan.

Meskipun program *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh PT Virtue Dragon Nickel Industry (VDNI) membawa banyak dampak positif bagi masyarakat Desa Morosi, tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga beberapa dampak negatif yang muncul akibat kehadiran perusahaan tersebut. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adanya program CSR adalah terjadinya konflik dimasyarakat.

Kurangnya pengawasan pemerintah terhadap program yang dijalankan oleh perusahaan tersebut telah menyebabkan ketidakmerataan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Sebagian masyarakat merasa bahwa ada ketidakadilan dalam pembagian keuntungan, di mana beberapa individu atau kelompok mendapatkan

lebih banyak manfaat dibandingkan yang lain. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan dan perasaan tidak adil di kalangan masyarakat yang merasa dirugikan. Penting bagi pemerintah untuk memperbaiki mekanisme pengawasan agar program tersebut dapat berjalan dengan lebih adil dan merata, sehingga semua lapisan masyarakat bisa merasakan manfaatnya secara proporsional.

Hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan, hanya berdampak kecil karena perusahaan terus-menerus berupaya meminimalisir konflik di masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya pengawasan pemerintah. Seperti yang kita ketahui, tujuan CSR adalah untuk memperbaiki hubungan antara perusahaan dan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan komunitas sekitar. Dalam konteks ini, program CSR di Desa Morosi bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan perusahaan terhadap masyarakat setempat. Dengan demikian, evaluasi dan pemantauan terus-menerus terhadap dampak program tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan CSR tercapai tanpa menimbulkan dampak negatif yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah program CSR PT VDNI di Desa Morosi telah membawa perubahan signifikan bagi masyarakat setempat. Fokus utama program ini meliputi pembangunan infrastruktur jalan, peningkatan kualitas pendidikan, dan penyediaan air bersih. Melalui inisiatif ini, aksesibilitas warga meningkat, membuka peluang ekonomi baru. Anak-anak kini memiliki akses ke pendidikan berkualitas, menjanjikan masa depan yang lebih cerah. Ketersediaan air bersih juga telah meningkatkan kesehatan dan mengurangi beban ekonomi masyarakat. Namun, di balik manfaat ini, terdapat potensi konflik akibat ketidakmerataan distribusi manfaat dan kurangnya pengawasan pemerintah. Meski dampak negatif tidak signifikan, evaluasi dan pemantauan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan efektivitas program. PT VDNI terus berupaya meminimalkan potensi konflik melalui berbagai langkah pencegahan dan penanganan, dengan tujuan memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat Desa Morosi.

DAFTAR PUSTAKA

- Joko, T. (2010). *Unit Produksi dalam Sistem Penyediaan Air Minum. Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Marthin et al., (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal Of Private And Commercial Law*. 1 (1).
- Simorangkir dan Arrifah (Eds). (2009). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM RI
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyani, Olza. (2017). Implementasi Program CSR Darmasiswa Chevron Riau PT.CHEVRON PASIFIC Indonesia Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JOM FISIP*, 4 (2).